

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Komunikasi Massa

Komunikasi massa sebagaimana yang dikatakan Bittner yang dikutip oleh Jalaludin Rakhmat dalam psikologi komunikasi adalah: “*message communicated through a mass medium to a large number of people*” artinya, pesan yang di komunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang.⁸

Pakar lain Gerbner menyatakan “*mass communication is the technologically and institutionally based production and distribution of the most broadly shared continuous flow of messages in industrial societies*” yang artinya komunikasi massa adalah produksi dan industri yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri.

Terdapat empat tanda komunikasi massa:⁹

- a. Bersifat tidak langsung, artinya harus melewati media teknis
- b. Bersifat satu arah, artinya tidak ada interaksi antara peserta-peserta komunikasi
- c. Bersifat terbuka, artinya di tujukan pada publik yang tidak terbatas
- d. Mempunyai publik yang secara geografis tersebar.

⁸ Fathul Ulum dan Gatut Setiadi, ‘Peranan Teori Kultivasi Terhadap Perkembangan Komunikasi Massa di Era Globalisasi’, *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1.1 (2020), 47.

⁹ Ulum dan Gatut Setiadi.

Berdasarkan definisi serta pokok-pokok komunikasi massa diatas, maka dapat diketahui bahwa komunikasi massa memiliki peran besar dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat dalam skala luas, baik untuk sekadar menyampaikan informasi, atau untuk mendidik, menghibur, membimbing maupun untuk mempengaruhi pemikiran mereka. Berdasarkan definisi diatas juga dapat dipahami bahwa komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media yang biasa menjangkau massa dalam skala luas. Media massa yang bisa di gunakan dalam komunikasi bentuk ini adalah media cetak, media elektronik dan media online.

Media cetak terbagi menjadi surat kabar, majalah, buku dan jenis lainnya, media elektronik terbagi menjadi dua jenis yaitu radio dan televisi, dan media jaringan meliputi media jaringan, seperti website dan sebagainya. Dilihat dari kemampuan menarik perhatian orang (publik), ketiga media massa tersebut memiliki strategi untuk menarik perhatian publik. Dalam hal menarik perhatian publik, media sosial sebagai bagian dari media online dapat lebih aktif mengalihkan perhatian publik dari media massa ke media sosial.¹⁰

Pada dasarnya, media sosial adalah perkembangan terbaru dari teknologi jaringan baru berbasis internet yang memudahkan setiap orang untuk berkomunikasi, berpartisipasi, berbagi, dan membentuk jaringan online untuk

¹⁰ Nur Emilsyah, 'PERAN MEDIA MASSA DALAM MENGHADAPI SERBUAN MEDIA ONLINE THE ROLE OF MASS MEDIA IN FACING ONLINE MEDIA ATTACKS', *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa* (Makasar, June 2021), 52.

menyebarkan konten mereka. Sama seperti di blog, twitter, youtube, dapat diproduksi dan tersedia untuk dilihat langsung secara gratis oleh jutaan orang.

2. Media Sosial TikTok

1) Pengertian Media Sosial

Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan “media” adalah sarana komunikasi seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, film, baliho dan spanduk. Kata “media” berarti “perantara” atau “perantara” karena berada antara penonton dan dunia luar.¹¹ Media massa juga dapat dijelaskan sebagai alat atau media yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari satu orang (media) ke orang lain (audiens).¹² Media “sering berusaha memfasilitasi komunikasi antar tempat (jarak) tanpa saksi.

Sementara itu, media sosial adalah media online yang terus berubah atau berkembang seiring dengan perkembangan pengguna media sosial itu sendiri.¹³ Media sosial adalah media yang memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten, termasuk blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan blogging dunia maya.

Media sosial adalah salah satu teknologi internet yang paling banyak digunakan. Disebut media sosial karena teknologi ini memungkinkan Anda untuk terhubung dengan banyak orang yang Anda kenal bahkan orang asing

¹¹ Hasrullah, *Beragam Perspektif Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013).

¹² Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018).

¹³ Alo Liliweri, *Komunikasi Antar Personal* (Jakarta: Prenada Media, 2017).

hanya dengan menjelajahi dunia maya. Media ini juga dapat mempermudah komunikasi dengan teman bahkan kerabat jauh.¹⁴

Media sosial adalah salah satu teknologi internet yang paling banyak digunakan. Disebut media sosial karena teknologi ini memungkinkan Anda untuk terhubung dengan banyak orang yang Anda kenal bahkan orang asing hanya dengan menjelajahi dunia maya. Media ini juga dapat mempermudah komunikasi dengan teman bahkan kerabat jauh.

Jika media kuno menggunakan media cetak dan media penyiaran, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial secara terbuka menawarkan pendapat dan umpan balik melalui komentar, mengundang semua pihak yang berkepentingan untuk berpartisipasi. Serta memberikan informasi dalam waktu yang cepat dan tidak terbatas. Dengan perkembangan teknologi internet dan mobile, media sosial juga berkembang pesat. Sekarang, misalnya, Twitter atau TikTok bisa diakses dari mana saja hanya dengan ponsel. Masyarakat dapat dengan mudah mengakses media sosial. Karena kecepatannya, media sosial juga mulai menggantikan peran media tradisional dalam menyebarkan informasi. Pesatnya perkembangan media sosial saat ini dikarenakan setiap orang memiliki mediana masing-masing. Jika perolehan media tradisional seperti televisi, radio atau surat kabar membutuhkan banyak modal dan banyak pekerjaan, maka media sosial berbeda.

¹⁴ Madcoms, *Menggenggam Dunia Dengan Internet* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010).

Seorang pengguna media sosial dapat mengakses media sosial melalui internet, bahkan dengan akses lambat, tanpa biaya tinggi, tanpa alat mahal dan dapat melakukannya sendiri tanpa karyawan. Pengguna media sosial memiliki kebebasan untuk mengedit, menambah dan memodifikasi teks serta gambar, video, grafik dan berbagai model konten lainnya.

Semakin berkembangnya media sosial, semakin banyak orang yang dapat dengan bebas mengekspresikan dirinya melalui medianya sendiri (media sosial). Perubahan sosial budaya begitu cepat sekarang karena media bergerak cepat. Perubahan ini selalu terjadi sesuai dengan sifat dan karakter masyarakat yang menginginkan perubahan, dengan bantuan efisiensi ruang dan waktu yang ditawarkan oleh media sosial.

2) Jenis-jenis Media Sosial

Media sosial dikelompokkan menjadi enam kategori dasar, diantaranya adalah:¹⁵

a. Media jejaring sosial (*social network*)

Jejaring sosial adalah alat paling terkenal dalam kategori media sosial. “Jejaring sosial adalah media sosial yang paling terkenal, mereka memungkinkan interaksi antar anggota. Interaksi tidak hanya dalam pesan teks, tetapi juga foto dan video yang mungkin menarik bagi pengguna lain. Fitur utama jejaring sosial adalah bahwa setiap pengguna membentuk jaringan teman, baik pengguna yang sudah mereka kenal, maupun

¹⁵ Rulli Nasrullah, , *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknolog* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015).

pengguna yang kemungkinan besar akan bertemu dalam kehidupan nyata (*offline*) dan membentuk jaringan teman baru.

b. Majalah/jurnal Online (Blog)

Blog adalah media sosial yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, berkomentar, dan berbagi aktivitas sehari-hari, tautan web lain, informasi, dan lain sebagainya. Secara mekanis, media sosial jenis ini dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu kategori *homepage* pribadi, di mana pemiliknya menggunakan nama domainnya sendiri, seperti WordPress atau Blogspot.

c. Blog mini (*Microblogging*)

Berbeda dengan jurnal online (blog), Weibo merupakan media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk menulis dan mempublikasikan aktivitas dan atau opini mereka. Contoh *microblogging* yang paling umum adalah Twitter

d. Media berbagi (*Media sharing*)

Situs berbagi media (*media sharing*) adalah jenis media sosial yang memungkinkan pengguna untuk berbagi media seperti dokumen (*file*), video, audio, gambar, dan lain-lain.

e. *Social Bookmark*

Social bookmarking adalah jenis media sosial untuk mengatur, menyimpan, mengatur dan mencari informasi atau pesan tertentu secara *online*. Beberapa bookmark yang populer adalah Delicious.com, stumbleUpon.com, Digg.com, Reddit.com, dan di Indonesia, LintasMe.

f. Wiki

Seperti kamus atau ensiklopedia, wiki memberi pengguna wawasan, sejarah, dan referensi buku atau tautan ke satu kata. Wiki adalah lingkungan atau situs web yang memungkinkan pengguna membuat konten secara terprogram bersama. Contohnya seperti Wikipedia, MediaWiki, Wikiweb, Markah Wiki.

Media sosial adalah media baru atau media yang lebih umum terkonvergensi. Keberadaan media sosial sebagai media baru, yang diukur atau didukung dalam penelitian ini merupakan teori baru. Para peneliti meyakini teori ini ada hubungannya dengan hadirnya media sosial, tambahan terbaru.

Media baru adalah istilah yang dimaksudkan untuk menutupi kemunculan teknologi informasi dan komunikasi digital, terkomputerisasi atau internet di akhir abad ke-20. Banyak dari teknologi yang disebut "media baru" adalah digital dan seringkali dapat dimanipulasi, dapat terhubung ke jaringan, padat, interaktif, dan netral. Beberapa contohnya adalah internet, website dan lain-lain. Teori media baru adalah teori yang dikemukakan oleh Pierre Levy yang mengklaim bahwa media baru adalah teori yang berkaitan dengan perkembangan media. Ada dua perspektif tentang media baru, yang pertama adalah perspektif interaksi sosial, yang memisahkan media dari kedekatannya dengan interaksi tatap muka. Salah satu media sosial adalah aplikasi TikTok.

TikTok merupakan aplikasi video musik serta jejaring sosial Cina yang secara formal menghidupkan kembali industri digital di Indonesia. TikTok mengganti ponsel pengguna jadi studio berjalan. Program ini memperkenalkan

dampak spesial yang menarik serta gampang digunakan sehingga seluruh orang bisa dengan gampang membuat video yang luar biasa. Salah satunya merupakan industri teknologi Cina *ByteDance* yang meluncurkan aplikasi edit video bernama TikTok di Indonesia.¹⁶

TikTok merupakan aplikasi audio visual berbentuk video musik. Aplikasi serta jejaring sosial TikTok berasal dari Cina serta dibuat oleh *ByteDance*, yang dikala ini ialah program yang sangat banyak diunduh di dunia. Aplikasi TikTok sediakan layanan yang membolehkan pengguna membuat video pendek sampai lagu, membuat video *lip sync*, kemudian mengunggahnya. Pengguna pula lumayan memakai aplikasi ini. TikTok paling tidak mempunyai sebagian keunggulan, awal selaku fasilitas buat menunjukkan tampilan kreativitas yang unik serta istimewa oleh para pengguna serta kreator media sosial handal ataupun warga awam. Kedua, TikTok selaku media sosial para pencari bakat serta pembentuk ataupun kreator. Ketiga, selaku tempat mencari popularitas.¹⁷

Aplikasi seluler TikTok (tipe bahasa Inggris) saat ini ada buat diunduh dari Google Play (Android) serta App Store. TikTok didukung oleh industri teknologi kecerdasan buatan *ByteDance*. Berdasarkan algoritme saran yang dipersonalisasi dari *ByteDance*, TikTok menguasai preferensi pengguna serta tingkatan interaksi.

¹⁶ Susilowati, 'Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Personal Branding Di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @bowo_allpennliebe)', *Jurnal Komunikasi*, 9 (2018).

¹⁷ Sitti Nurhalimah, *Media Sosial Dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmis* (Sleman: Deepublish, 2019).

Aplikasi media sosial TikTok mempunyai banyak konten video berbeda yang mau mereka buat dengan gampang. Tidak hanya menyaksikan serta meniru, mereka pula dapat membuat video dengan triknya sendiri. Kamu bisa mentransmisikan bermacam video kreatif, cuma bisa membuat video yang menarik, menari, menyinkronkan, serta format video yang lain, namun pula berpartisipasi dalam tantangan pengguna lain.

TikTok memang memiliki sisi terang dalam dunia *self-entertainment*. Bahwa kita bisa bersantai di dalamnya dengan gangguan bernuansa relaksasi, tetapi juga memiliki implikasi sosial yang penting. Di antara efek negatif yang ditimbulkan oleh TikTok adalah kebiasaan ini dibangun atas dasar kesenangan, tetapi tidak mutlak diperlukan, meminjam istilah Ben Agger, artinya masyarakat kita terkadang mengakui ketidak sesuaian budaya populer ini dengan dalih pengentasan kebosanan di atas norma. Alasan karena bekerja sepanjang hari, banyak orang bahkan membuat sekelompok orang goyang erotis mesum, yang jauh dari konvensi masyarakat kita.¹⁸

Aplikasi TikTok ini pula dapat membuat pengguna populer ataupun tenar. Populer ataupun populer dengan video yang mereka buat merupakan video yang populer dengan kreatifitasnya, terdapat yang populer dengan video lucunya, terdapat pula yang populer dengan keunikan video yang dibuatnya yang memiliki bimbingan, semacam contohnya akun @pandawaragroup yang mampu membuat

¹⁸ Mahyuddin, *Masyarakat Dan Gejala Problematika Sosial: Persilangan Dinamika Politik, Budaya, Agama Dan Teknologi* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Pers, 2020).

konten video yang mengedukasi warga mengenai sampah, paling utama para pemuda. Ada beberapa faktor seseorang menggunakan media sosial TikTok.

a) Faktor internal

Aspek internal merupakan aspek yang berasal dari dalam seorang, semacam perasaan. Menurut Ahmadi, perasaan ataupun emosi merupakan kondisi mental ataupun peristiwa psikologis yang kita natural dengan perasaan bahagia ataupun tidak bahagia bagi pemahaman hendak peristiwa tersebut serta bertabiat subyektif. Jadi, menurut Ahmad, emosi ialah aspek internal yang pengaruhi pemakaian TikTok. Sebab bila perasaan ataupun jiwa seorang tidak menggemari aplikasi TikTok ini ataupun tidak puas dengannya, mereka tidak berpikir hendak memakainya.

Menurut W. Wundt, manusia tidak cuma bisa memandang ataupun hadapi emosi semacam perasaan bahagia ataupun tidak bahagia, namun bisa dilihat dari ukuran yang berbeda. Menurut W. Wundt, pemakaian aplikasi TikTok tidak cuma nampak pada perasaannya, namun pula pada perilakunya.

Dikala memakai aplikasi TikTok, pendekatan tiap orang berbeda, dalam suasana berbeda, perasaan pula berbeda. Bila perasaan bahagia, perilakunya membuat aplikasi TikTok pula cocok dengan perasaannya serta kebalikannya. Sebab sikap memakai aplikasi TikTok meyakinkan perasaan penggunanya.

Menurut Gerungan, prasangka mengacu pada perilaku perasaan orang terhadap kelompok orang, kelompok ras, ataupun budaya tertentu yang berbeda dengan kelompok orang bias. Jadi, bagi Gerungan, prasangka pula mempengaruhi pemakaian aplikasi TikTok. Sebab bila seorang mempunyai

perilaku yang baik dalam memakai aplikasi TikTok hingga tidak terdapat sisi negatif dalam memakai aplikasi tik tok ini. Tetapi kebalikannya, bila terdapat prasangka seorang tidak baik memakai TikTok, jadi mereka pula tidak mau memakai TikTok.

Aspek internal ialah aspek yang sangat mempengaruhi dalam menggunakan aplikasi TikTok. Tidak hanya itu aspek internal pula bisa ditafsirkan selaku pendidikan dalam memakai media sosial tercantum memakai aplikasi TikTok. Jadi, memakai media sosial semacam aplikasi TikTok tidak cuma buat hiburan namun pula dapat digunakan buat berhubungan dengan orang baru buat belajar. Memakai aplikasi TikTok bisa tingkatkan kreativitas tiap orang. Sisi negatifnya, pemakaian TikTok dengan terus menerus bisa membuat seluruh orang merasa malas serta melupakan seluruh pekerjaan yang sepatutnya dicoba.

b) Faktor Eksternal

Misalnya, di aplikasi Tik Tok, orang belajar tentang peristiwa yang mirip video, semacam kapal yang tenggelam, ataupun format rekaman yang lain dengan metode memberikan video, sehingga data tentang peristiwa tersebut kilat tersampaikan ke pengguna lain. Nasrullah berkata kalau data jadi bukti diri media sosial sebab pengguna media sosial membuat representasi identitasnya, memproduksi konten, serta berhubungan bersumber pada data. Jadi, data merupakan suatu yang sangat pengaruhi pemakaian aplikasi TikTok.

Bila seorang tidak memperoleh data tentang TikTok, mungkin ia tidak mengenali tentang aplikasi TikTok walaupun ia jadi penggunanya. Seperti itu

kenapa dikatakan kalau pengetahuan sangat berarti sepanjang memakai aplikasi TikTok. Salah satu akibat media sosial selaku bagian dari media data merupakan bisa pengaruhi data. Pengetahuan tentang media sosial, semacam TikTok, pula bisa mempengaruhi pengetahuan.

Aplikasi TikTok sangat populer di masyarakat milenial. Ada dua aplikasi TikTok yaitu untuk membuat video *lip sync* dan video transisi modal. Berdasarkan yang dapat dilihat, dampak atau akibat dari penggunaan aplikasi TikTok ada yang bersifat positif dan negatif, disajikan sebagai berikut:¹⁹

Sisi plus atau positif, TikTok memiliki beberapa manfaat, salah satunya adalah:

- a. Sebagai aplikasi yang dapat mendorong kreativitas untuk menciptakan sebuah karya.
- b. Aplikasi TikTok sendiri merupakan aplikasi yang mengekspresikan kreativitas khususnya dalam membuat video, dan platform dimana Anda dapat dengan mudah membuat video dengan efek spesial dan unik. TikTok juga menyediakan berbagai macam musik untuk background video yang video menjadi lebih menarik.
- c. Aplikasi TikTok ini juga didasarkan pada video musik, dan dapat melatih para untuk meningkatkan keterampilan mengedit video mereka untuk mendapatkan konten yang bermanfaat.

¹⁹ Yunisah Epriani, 'DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK TERHADAP PERKEMBANGAN AKHLAK REMAJA DI SMP NEGERI 4 SEMENDE DARAT LAUT' (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022).

Namun jika dilihat sisi positif dari TikTok itu sendiri, banyak sekali dampak negatifnya bagi remaja, banyak sekali artikel tentang dampak negatif dari TikTok itu sendiri, sehingga Kementerian Komunikasi dan Informatika perlu melarang aplikasi TikTok di Indonesia. Salah satu aspek negatif dari TikTok sendiri adalah:

a. Sindroma

Dimana seseorang tidak bisa mengontrol tubuhnya setiap kali mendengar lagu yang sedang viral di TikTok. Bahkan bisa bergerak seperti tarian halusinasi tanpa musik. Akibatnya, mereka harus rutin minum obat penenang untuk menghilangkan sindrom tersebut.

b. Pelecehan seksual

Bullying ini telah menyebar luas di TikTok seperti pakaian yang tidak pantas, gerakan yang tidak pantas, kebanggaan berbagi rasa malu, suara yang mengganggu, dan lain-lain. Disini mata, pikiran, dan tubuh dari mereka yang bersaing untuk masuk ke dalam *fyp* terganggu untuk melakukan gerakan yang tidak pantas.

c. Petunjuk/Tutorial dalam Belajar

Dalam program ini, banyak video yang mengajarkan seseorang untuk bermalas-malasan, misalnya ketika Anda tidak perlu lagi mengerjakan tugas di atas kertas polio ganda, aplikasi Telegram dapat melakukannya secara otomatis.

d. Kurangnya koneksi dengan orang-orang di sekitar

Remaja akhir-akhir ini sangat kecanduan perangkat sehingga mereka lupa waktu. Parahnya mereka jarang keluar rumah atau tergolong orang tertutup karena tenggelam dalam dunia maya. TikTok memiliki 700 juta pengguna pada

2019. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun lalu, ketika pengguna TikTok di Indonesia berjumlah sekitar 10 juta pengguna.

3. Terpaan Media

Terpaan media adalah penggunaan media yang terdiri dari jumlah waktu yang digunakan dalam berbagai media, jenis isi media, media yang dikonsumsi atau dengan media secara keseluruhan. Selain itu, terpaan media dapat diukur dengan melalui frekuensi, durasi, dan atensi dari individu tersebut.

Terpaan media adalah suatu perilaku audiens dalam menggunakan media massa. Terpaan media diartikan sebagai suatu kondisi dimana audiens diterpa oleh isi media atau bagaimana konten dalam media tersebut menerpa audiens. Terpaan media merupakan kegiatan mendengarkan, melihat, dan membaca pesan media massa ataupun mempunyai pengalaman dan perhatian terhadap pesan tersebut, yang dapat terjadi pada tingkat individu ataupun kelompok.²⁰ Untuk mengukur terpaan media dapat dilihat dari 3 faktor, diantaranya adalah:

1) Frekuensi

Diukur berdasarkan berapa kali seseorang menggunakan media dalam satu minggu, berapa kali seminggu seseorang menggunakan dalam satu bulan, serta berapa kali sebulan seseorang menggunakan media dalam satu tahun.

2) Durasi

Durasi merupakan total waktu yang dihabiskan untuk menonton televisi dalam periode waktu tertentu. Ini mencakup berapa lama audiens

²⁰ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi Dengan Dilengkapi Contoh Analisis Statistik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

berinteraksi dengan media (dalam jam per hari), atau berapa lama (dalam menit) audiens mengikuti suatu program.²¹

3) Atensi

Atensi (perhatian), menurut Anderson, adalah proses mental di mana stimulus tertentu menjadi dominan dalam kesadaran ketika stimulus lainnya berkurang.²² Ini berarti bahwa audiens memiliki fokus atau minat pada berita tertentu yang disampaikan oleh media. Dalam penelitian ini, indikator atensi diukur berdasarkan faktor eksternal yang menarik perhatian dan faktor internal yang mempengaruhi perhatian.²³ Ini dapat diukur dari perhatian terhadap acara tertentu, kemudahan dalam memahami isi pesan dalam acara tersebut, kepercayaan terhadap isi, dan daya tarik berita tersebut.

Dari ketiga pola tersebut yang sering dilakukan adalah pengukuran frekuensi program harian (berapa kali dalam seminggu). Sedangkan pengukuran variabel durasi penggunaan media menghitung berapa lama khalayak bergabung dengan suatu media (berapa jam sehari) atau berapa lama (menit) khalayak mengikuti suatu program (*audience's share on program*).

4. Kesadaran Mengolah Sampah

Istilah kata kesadaran dari bahasa latin yaitu “*concentia*” yang artinya “mengerti dengan”. Kesadaran dalam bahasa Inggris asal kata kata “*consciousness*” yaitu kesadaran. Kesadaran ini berasal dari kata “sadar” yang

²¹ Elvinaroh Ardianto, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017).

²² Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).

²³ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Rosdakarya, 2005).

berarti “insyaf, merasa, tahu, dan mengerti”.²⁴ Sedangkan dalam KBBI, kesadaran diartikan sebagai keinsyafan atau keadaan mengerti dan merupakan hal yang dirasakan atau dialami seseorang.²⁵

Lingkungan adalah keadaan sekitar yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku makhluk hidup.²⁶ Segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung juga merupakan pengertian lingkungan.

Kesadaran terhadap lingkungan berkaitan dengan kepedulian manusia terhadap lingkungan masih rendah. Kesadaran yang rendah ini menyebabkan rendahnya pula kepedulian terhadap lingkungan. Kepedulian ini merupakan kemampuan jiwa untuk memperhatikan dan memelihara hakikat lingkungan sesuai fungsinya. Demikian kesadaran manusia terhadap lingkungan merupakan unsur kejiwaan yang dapat muncul dari dalam diri manusia yang kemudian diaplikasikan dalam tindakannya untuk pelestarian lingkungan.²⁷ Pengetahuan tentang hakikat alam dan keseimbangannya serta pengalaman-pengalaman seseorang akan memunculkan pemikiran, sikap dan perilaku yang baik terhadap lingkungan hidup dan kehidupannya. Oleh sebab itu, dibutuhkan adanya kesadaran manusia untuk mengerti akan fungsi lingkungan hidup bagi kehidupannya.

²⁴ Bambang Yuniarto, *Membangun Kesadaran Warga Negara Dalam Pelestarian Lingkungan* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

²⁵ ‘Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)’ <<https://kbbi.web.id/sadar>> [accessed 7 February 2023].

²⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).

²⁷ Taufik Hidayat, *Manusia, Teknologi, Dan Lingkungan: Sebuah Pengantar Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 2010).

Pengertian tersebut didasarkan pada pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok yang diperoleh melalui pengalaman (*experience*) serta informasi tentang lingkungan hidup.

Kesadaran lingkungan juga dapat ditafsirkan sebagai pemahaman dalam masalah lingkungan dan penyelesaian masalah lingkungan. Memahami penyebab dan konsekuensi dari aktivitas manusia pada lingkungan, memahami dampak kerusakan lingkungan dan merencanakan untuk menyelamatkan dan melindungi lingkungan dari kerusakan. Kesadaran lingkungan juga memiliki makna kognitif dan emosional. Dengan kata lain, kesadaran lingkungan dimulai dari pengetahuan yang dimiliki, kemudian tercermin dalam bidang emosional dalam bentuk sikap atau tindakan.²⁸

Upaya membangun kesadaran lingkungan ini seperti yang dikemukakan dalam deskripsi penelitian dapat dilakukan dengan tiga pendekatan yakni *psychopedagogical development* (pendidikan berbasis lingkungan yang sistematis, integratif, dan berkelanjutan), *socio-cultural development* (penguatan dan pengembangan kearifan budaya masyarakat), *socio-political intervention* (intervensi pemerintah melalui produk hukum dan penegakkannya). Kesadaran lingkungan ini adalah suatu potensi seseorang atau kelompok yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap lingkungan. Oleh karena itu, adanya kesadaran seseorang terhadap lingkungan tampak dari sikap dan tingkah

²⁸ Nadila Yulianti, 'Pencemaran Air Di Jalan Kota Samarinda Kalimantan Timur Yang Mengakibatkan Terjadi Banjir', *Pendidikan Lingkungan Hidup*, 1.1 (2022), 2.

lakunya.²⁹ Pemaparann terkait aspek atau indikator kesadaran dari tingkatan terendah hingga tertinggi dalam teori bloom oleh Benyamin Bloom, diantaranya adalah:

1. Pengetahuan

Pengetahuan terdapat 6 tingkatan pengetahuan, yaitu:

- a. Tahu, diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya jika seseorang dapat mendefinisikan materi atau objek maka orang tersebut telah dianggap “tahu”.
- b. Memahami, merupakan kemampuan menjelaskan dengan benar tentang objek dan dapat menggambarkan objek tersebut secara benar.
- c. Aplikasi, sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada keadaan nyata.
- d. Analisis, adalah suatu komponen untuk menjabarkan materi atau suatu objek.
- e. Sintesis, adalah suatu kemampuan untuk menyusun hal-hal baru dari formulasi-formulasi yang ada, contohnya menyusun, merencanakan, meringkas, menyesuaikan, terhadap suatu teori atau rumusan- rumusan yang telah ada.
- f. Evaluasi, berhubungan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek.

²⁹ Yuniarto. 160

2. Sikap

Sikap adalah reaksi ataupun respon tertutup terhadap stimulus yang ada.³⁰ Newcomb, salah seorang ahli psikologi sosial, menyatakan bahwa sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Sikap terdiri dari berbagai tingkatan, diantaranya:

- a. Menerima, diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek).
- b. Merespon, memberikan jawaban ketika ditanya, mengerjakan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan (terlepas dari pekerjaan itu benar atau salah), menunjukkan bahwa orang menerima ide tersebut.
- c. Menghargai, mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga.
- d. Bertanggung jawab, bertanggung jawab terhadap risiko yang telah dipilih merupakan sikap yang paling tinggi.

3. Tindakan

Tindakan terdiri dari beberapa dimensi, meliputi:

- a. Persepsi, yaitu mengenal dan memilih berbagai objek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil.
- b. Respon terpimpin, Dapat melakukan sesuatu sesuai dengan urutan yang benar dan sesuai dengan contoh.

³⁰ Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

- c. Mekanisme, Apabila seseorang telah dapat melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis atau sudah merupakan kebiasaan.
- d. Adopsi, adalah suatu tindakan yang sudah berkembang dengan baik atau sudah dimodifikasi.

Kesadaran dan kepedulian untuk mengelola sampah khususnya merupakan salah satu dari kesadaran terhadap lingkungan hidup. Kesadaran dan kepedulian untuk menangani sampah oleh masyarakat terlihat masih kurang, hal tersebut ditunjukkan dengan kasus-kasus banyaknya sampah sembarangan yang diakibatkan oleh masyarakat yang membuang sampah sembarangan. Contohnya adalah seperti konten-konten yang di buat oleh akun TikTok @pandawaragroup, seperti menumpuknya sampah-sampah di sungai, selokan, pesisir pantai, pasar, dan lain sebagainya. Dari adanya kasus tersebut, pentingnya menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya membuang sampah dan mengolah sampah.

Undang-Undang Pengelolaan Sampah mencakup prinsip (asas) dan tujuan bahwa pengelolaan sampah harus dilakukan berdasarkan prinsip tanggung jawab, keberlanjutan, keadilan, kesadaran, solidaritas, keselamatan, keamanan, dan nilai ekonomi. Sampah dari masyarakat dan area tertentu hanya dikumpulkan di satu tempat, kemudian diangkut dan langsung dibuang di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Sampah dibuang di TPA tanpa ada pengelolaan lebih lanjut, yang dapat menyebabkan polusi lingkungan. Pengelolaan sampah bergantung pada sistem yang ditentukan, yang berfokus pada pengolahan sampah setelah sampah tersebut

dihasilkan. Aktivitas yang dilakukan meliputi pengumpulan, pengangkutan, dan pembuangan sampah ke TPA.³¹

Dengan banyaknya timbulan sampah yang terdapat di kabupaten atau kota, terdapat beberapa dampak negatif terhadap lingkungan, kesehatan dan sosial, diantaranya adalah:³²

1. Dampak negatif sampah terhadap lingkungan
 - a. Salah satu penyebab banjir
 - b. Mencemari air sungai
 - c. Menghambat proses air tanah
 - d. Menyebabkan terjadi pencemaran udara akibat bau dan pembakaran
 - e. Merusak keindahan lingkungan
2. Sampah dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan manusia, karena pada sampah yang menumpuk dan membusuk terdapat banyak jamur, bakteri dan virus yang menimbulkan penyakit seperti demam berdarah, asma, tifs, diare, kolera dan berbagai macam penyakit kulit.
3. Dampak negatif sampah terhadap kehidupan sosial masyarakat adalah mengundang para pemulung yang memicu tindakan kriminalitas, seperti pencurian dan penculikan anak.

Berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008, konsep pengelolaan sampah mengalami perubahan. Seperti yang diatur dalam Pasal 1 angka 5,

³¹ Yudianto Atika Lusi Tania dan Era Yuditira, *PENGELOLAAN SAMPAH Pengabdian Pendampingan Di Kota Metro*, 1st edn (Lampung: Sai Wawai Publishing, 2019).

³² Rakhmad Armus., dkk, *Pengelolaan Sampah Padat* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022).

pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, komprehensif, dan berkelanjutan yang mencakup pengurangan dan penanganan sampah. Sampah dianggap sebagai sumber daya dan dapat dikelola untuk mengurangi atau menghilangkan polusi. Pengelolaan sampah dilakukan dengan metode:³³

- a. Mengurangi (*Reduce*), mengurangi volume, menekan semua kegiatan mengurangi timbulan volume sampah setiap harinya.
- b. Menggunakan kembali (*Reuse*), pemakaian wadah atau menggunakan barang-barang yang tidak digunakan dapat digunakan kembali tanpa mengalami proses pengolahan.
- c. Mendaur ulang (*Recycle*), kegiatan pengolahan sampah anorganik, pemilahan setiap wadah yang dapat digunakan sebagai daur ulang, pemrosesan, pembuatan produk bekas.

Pengelolaan sampah 3R berbasis masyarakat merupakan metode menekankan kepada perilaku konsumtif dan kesadaran kerusakan lingkungan, berbentuk sampah yang ditekankan kepada cara pengurangan sampah. Pelaksanaan 3R perubahan sikap dan pola pikir, terwujudnya masyarakat yang ramah lingkungan dan berkelanjutan dan pengaturan yang tepat dalam pelaksanaan.

Sampah dibatasi sejak dari sumbernya dan di tiap proses penanganan dilakukan proses pemilahan, penggunaan kembali dan pendaurulangan hingga memiliki manfaat ekonomis dan ekologis. Pada pengelolaan sampah rumah tangga

³³ Andi Ibrahim Yunus., dkk, *Pengelolaan Sampah Organik Dan Anorganik* (Tengah Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022).

dan sampah sejenis rumah tangga, pengurangan sampah dilakukan dengan pembatasan timbunan sampah, pendauran ulang sampah, dan pemanfaatan kembali sampah. Sedangkan penanganannya dilakukan dengan pemilahan sampah, pengumpulan sampah, pengangkutan sampah, pengolahan sampah, dan pemrosesan akhir sampah. Pada teknis pelaksanaan pengelolaan sampah, pemerintah daerah masih memerlukan peraturan lebih lanjut dalam Perda. Karena itu, Perda tentang pengelolaan sampah sebagai pelaksanaan teknis konsepsi pengelolaan sampah berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tersebut, perlu ditetapkan oleh masing-masing daerah.

5. Kampanye Edukatif

Edukatif merupakan salah satu kata adjektiva atau sifat yang memiliki arti bersifat mendidik dan berkenaan dengan pendidikan, dengan begitu kata edukatif dapat diartikan sebagai tindakan juga kegiatan yang bersifat mendidik dan memberikan pengajaran juga pembelajaran akan suatu hal.³⁴

Kampanye edukatif adalah kegiatan persuasif berupa ajakan kepada khalayak sasaran yang bersifat mendidik dan berhubungan dengan pendidikan yang memiliki tujuan positif dengan membimbing, membina, dan memberikan pembelajaran sehingga menjadikan seorang individu berkembang dan berubah menjadi pribadi yang lebih berpendidikan dan baik lagi.³⁵

³⁴ M Fadlillah, *Bermain Dan Permainan* (Jakarta: Kencana, 2017).

³⁵ Jelita Syahla Sabrina, 'KAMPANYE EDUKATIF MENYAYANGI KUCING UNTUK ANAK USIA DINI.' (Universitas Pasundan, 2022).

Dalam penerapan gaya hidup hijau masih sangat minim untuk dilakukan, hal itu dikarenakan pola pikir atau mindset masyarakat awam masih sangat bergantung pada hal yang serba instan termasuk penggunaan plastik. Plastik tersebut merupakan sampah anorganik yang sangat sulit terurai. Maka dari itu perlu adanya gerakan kampanye edukatif untuk lebih membiasakan masyarakat kepada gaya hidup hijau, khususnya mengenai kesadaran mengolah sampah.³⁶

Kampanye edukatif dapat dilakukan melalui sekolah, desa, atau komunitas-komunitas yang bergerak pada kelastarian lingkungan. Namun di zaman sekarang yang serba digital dan semua orang menggunakan handphone, sekarang ini kampanye edukatif bisa dilakukan melalui media sosial, khususnya media sosial TikTok. Seperti yang dilakukan oleh komunitas 5 pemuda dengan akun @pandawaragroup yang memberikan konten yang edukatif mengenai pengelolaan sampah.

Patrick Jackson, senior pendiri dan konsultan PR Internasional New Hampshire, menguraikan tujuan dari kegiatan kampanye sebagai berikut:³⁷

- a. *Public awareness*. Kampanye secara umum yang dilakukan berupaya untuk menciptakan ‘kesadaran publik’ (*public awareness*) terhadap sesuatu yang berkaitan dengan kepentingan sosial, seperti pendidikan, peraturan kesehatan, kesejahteraan, kelestarian lingkungan hidup dan alam sekitarnya.

³⁶ Aryan Danil Mirza., dkk, *Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi* (Sukabumi: Jejak Publisher, 2022).

³⁷ Prihatin DwiHantoro dan Moch Imron Rosyidi, ‘KAMPANYE KeSEMaT DALAM PELESTARIAN HUTAN MANGROVE’, *Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 12.2 (2020), 128.

- b. *Offer information*. Menawarkan informasi yang lebih mendalam tentang suatu program kampanye tertentu kepada publik yang lebih tertarik atau ingin peduli. Berbeda jika dibandingkan dengan kampanye kesadaran (yaitu lebih sederhana atau umum). Biasanya informasi yang ditawarkan (*Offer information*) tersebut telah dipersiapkan melalui media brochure, majalah dan buku panduan, dan media penunjang informasi lainnya.
- c. *Public education*. Kemampuan pelaku kampanye untuk mendidik publik secara emosional yang tetap bersikap etis dan wajar dalam mengekspresikan opininya menurut metode pedagogik, didukung dengan bahan-bahan materi kampanye secara lengkap tentang informasi dan tujuan sesuatu program kegiatan bersifat persuasif atau bernilai pendidikan tertentu yang ingin dikampanyekan terhadap masyarakat.
- d. *Reinforce the attitudes and behavior*. Kegiatan program kampanye yang dilakukan tersebut harus mampu memperkuat nilai-nilai atau ingin mengubah perilaku publik yang berkaitan melalui persetujuannya dengan positioning statement pihak narasumber (*communicator*).
- e. *Behavior Modification*. Tahapan kemampuan melaksanakan tahapan kampanye berikutnya adalah memodifikasi atau mengubah perilaku untuk meyakinkan publik mengenai program keselamatan sosial tertentu.

6. Teori Pembelajaran Sosial

Teori pembelajaran sosial adalah sebuah teori yang dikembangkan oleh Albert Bandura. Teori ini menjelaskan bahwa khalayak meniru apa yang mereka lihat pada media, melalui suatu proses yang disebut *observational learning*

(pembelajaran hasil pengamatan). Menurut Bandura proses mengamati dan meniru perilaku dan sikap orang lain sebagai model merupakan tindakan belajar. Teori Bandura ini menjelaskan perilaku manusia dalam konteks interaksi timbal balik yang berkesinambungan antara kognitif, perilaku dan pengaruh lingkungan.³⁸ Teori pembelajaran sosial menyadari bahwa banyak sekali pembelajaran manusia yang terjadi karena menyaksikan orang lain yang menunjukkan beragam perilaku yang berbeda-beda. Teori Bandura ini berdasarkan tiga asumsi :³⁹

- 1) Bahwa pembelajaran oleh individu dilakukan dengan meniru hal apa saja yang ada pada lingkungannya, terutama berkaitan dengan perilaku orang lain.
- 2) Adanya hubungan yang erat antara proses pembelajaran dan lingkungannya. Pembelajaran terjadi dalam keterkaitan antara tiga pihak yaitu lingkungan, perilaku dan juga faktor-faktor pribadi.
- 3) Bahwa hasil pembelajaran adalah berupa kode perilaku visual dan verbal yang diwujudkan dalam lingkungan sehari-hari.

Perilaku seseorang yang ditiru dapat disebut sebagai perilaku model. Sebuah perilaku yang ditiru akan menjadi perilaku dirinya apabila perilaku tersebut mendapat penguatan. Teori ini menunjukkan bahwa tindakan belajar oleh seseorang dapat melalui media yang dapat mengarahkan pada suatu tindakan lain sebagai hasil belajar yakni perilaku imitasi. Perilaku imitasi ini lahir karena adanya

³⁸ Herly Janet Lesilolo, 'PENERAPAN TEORI BELAJAR SOSIAL ALBERT BANDURA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH', *KENOSIS*, 4.2 (2018), 189.

³⁹ Gusnarib Wahab dan Rosnawati, *TEORI-TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*, 1st edn (Indramayu: Penerbit Adab, 2020).

seseorang yang dijadikan sebagai model untuk ditiru. Menurut Bandura harus ada empat syarat untuk dapat menirukan model dengan baik yaitu :

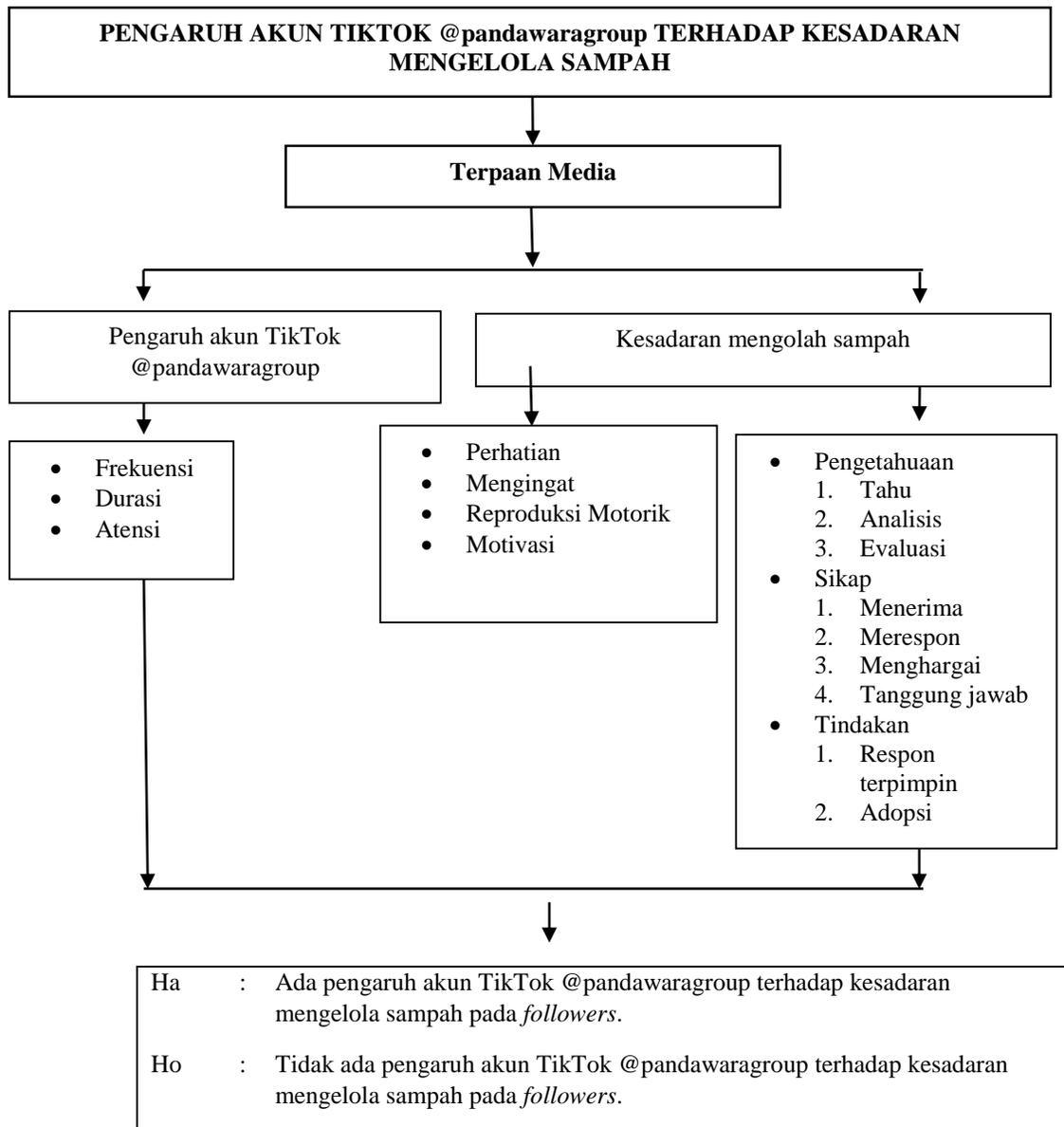
- 1) Perhatian (*attention*), yang artinya proses belajar untuk mengimitasi diawali dengan munculnya suatu peristiwa yang berupa tindakan atau pola pikir dan juga dapat diamati secara langsung ataupun tidak langsung oleh seseorang. Suatu hal diperhatikan karena hal tersebut tampak menonjol, terjadi berulang-ulang dan menimbulkan perasaan positif saat mengamatinya.
- 2) Pengendapan atau mengingat (*retention*), dilakukan setelah mengamati perilaku yang akan ditiru dan menyimpan setiap informasi yang di dapat dalam ingatan, kemudian mengeluarkan ingatan tersebut saat diperlukan.
- 3) Penguatan (*motivation*), penguatan ini sangat penting, karena dapat menentukan seberapa mampu kita nantinya melakukan peniruan tersebut, namun penguatannya dari segi motivasi yang dapat memacu keinginan individu tersebut untuk memenuhi tahapan belajarnya.
- 4) Reproduksi motorik (*reproduction*), dalam tahapan ini, individu dianggap berhasil apabila mampu menghasilkan kembali perilaku atau tindakan yang diamatinya. Proses ini merupakan waktu dimana pengamat melakukan imitasi terhadap apa yang diamati.

B. Kerangka Berpikir

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengenai pengaruh akun media sosial TikTok terhadap kesadaran mengelola sampah dengan menggunakan teori pembelajaran sosial. Hal ini berkaitan dengan semakin yang menggunakan media

sosial TikTok dan viralnya akun TikTok @pandawaragroup dengan konten yang edukatif mengenai sampah. Di dalam penelitian ini, peneliti ingin mencari tahu pengaruh terpaan akun media sosial TikTok @pandawaragroup terhadap kesadaran mengelola sampah, dengan skema sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Skema Kerangka Berpikir



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah gabungan dari kata *hypo* dan *thesis* yang berarti ‘kurang dari’ dan ‘pendapat’ atau ‘pernyataan’ yang belum menjadi suatu kesimpulan akhir karena masih perlu dibuktikan kebenarannya. Hipotesis juga bisa diartikan sebagai kesimpulan sementara yang kebenarannya belum teruji. Penting untuk diingat bahwa hipotesis adalah dugaan sementara yang dianggap memiliki kemungkinan besar untuk menjadi jawaban yang benar. Dengan demikian, hipotesis adalah kesimpulan sementara atau jawaban sementara atau dugaan sementara yang merupakan konstruksi peneliti terhadap masalah penelitian.⁴⁰

Terdapat tiga bentuk hipotesis penelitian yaitu: Hipotesis Deskriptif, adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah deskriptif (variabel mandiri). Hipotesis komparatif, merupakan jawaban sementara terhadap masalah komparatif (perbandingan). Hipotesis asosiatif yang merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif atau yang menanyakan hubungan antara dua variabel.⁴¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis asosiatif. Berdasarkan kerangka teori di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh akun TikTok @pandawaragroup terhadap kesadaran mengelola sampah.

Ho : Tidak ada pengaruh akun TikTok @pandawaragroup terhadap kesadaran mengelola sampah

⁴⁰ Eri Barlian, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Padang: Sukabina Perss, 2016).

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013).